



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>INTISARI</b> .....	xv
<b>ABSTRACT</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	19
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Manfaat Penelitian.....	20
E. Keaslian Penelitian.....	22
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	24
A. Sistem Pemerintahan.....	24
B. Karakter Sistem Pemerintahan.....	31
1. Sistem Pemerintahan Parlementer.....	31
2. Sistem Pemerintahan Presidensial.....	43
3. Sistem Pemerintahan Semi-Presidensial.....	51
C. Garis-Garis Besar Haluan Negara.....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	72
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	72
B. Data Penelitian.....	77
C. Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	86
D. Analisis Data.....	86



E. Penarikan Kesimpulan.....	87
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>88</b>
A. Pola Penentuan dan Pengaturan Haluan Negara dalam Sistem Pemerintahan Indonesia Sebelum Perubahan UUD 1945.....	88
1. Pemegang Kuasa Penentu Haluan Negara dalam Gagasan Pendiri Bangsa.....	88
2. Praktik Penyusunan Haluan Negara di Masa Orde Lama.....	100
a. Periode 1945-1959.....	100
b. Periode 1959-1966 .....	113
3. Praktik Penyusunan Haluan Negara di Masa Orde Baru.....	136
a. Periode 1966-1968 (Era Stabilisasi dan Rehabilitasi).....	142
b. Periode 1968-1993 (Era Pembangunan Jangka Panjang 25 Tahun Pertama).....	159
1) Penyusunan GBHN 1968.....	168
2) Penyusunan GBHN 1973.....	173
3) Penyusunan GBHN 1978.....	180
4) Penyusunan GBHN 1983.....	183
5) Penyusunan GBHN 1988.....	186
c. Periode 1993-2018 (Era Pembangunan Jangka Panjang 25 Tahun Kedua) .....	194
1) Penyusunan GBHN 1993 .....	200
2) Penyusunan GBHN 1998.....	208
4. Problem Hukum Penyusunan Haluan Negara di Masa Orde Baru...210	
5. Bekerjanya Kekuatan Presiden di MPR.....	225
6. Faktor Keberhasilan Melaksanakan Pembangunan Nasional yang Berkelanjutan di Masa Orde Baru.....	237
B. Relevansi dan Implikasi Penerapan Kembali Haluan Negara Terhadap Sistem Pemerintahan Indonesia Setelah Perubahan UUD 1945.....	247
1. Relevansi Haluan Negara Model GBHN Setelah Perubahan UUD 1945.....	250



2. Implikasi Penerapan Kembali Haluan Negara Model GBHN Setelah Perubahan UUD 1945.....	257
a. Mengacaukan Sistem Ketatanegaraan.....	257
b. Mengaburkan Prinsip Presidensial dalam Menentukan Platform Perencanaan Pembangunan Nasional.....	262
c. Mengidupkan Kembali Produk Hukum MPR.....	268
d. Lembaga Penyusun GBHN.....	272
e. Merubah Bentuk Pertanggung Jawaban Presiden.....	274
C. Pola Penentuan dan Desain Pengaturan Haluan Negara yang Tepat Jika Ditempatkan dalam Rangka Mempertahankan Sistem Presidensial Menurut UUD 1945.....	276
1. Wacana Menghidupkan Haluan Negara dalam Sistem Pemerintahan Presidensial di Indonesia Setelah Perubahan UUD 1945.....	276
2. Beberapa Bentuk Usulan Jika Haluan Negara Kembali Dihidupkan dalam Sistem Pemerintahan Presidensial di Indonesia Setelah Perubahan UUD 1945.....	292
a. Usulan Badan Pengkajian MPR.....	294
1) Bentuk Hukum.....	303
2) Konsekuensi Hukum.....	315
b. Usulan Lembaga Pengkajian MPR.....	320
1) Bentuk Hukum.....	324
2) Konsekuensi Hukum.....	331
c. Pendapat Fraksi-Fraksi dan Kelompok DPD di MPR.....	332
1) Pendapat Fraksi dan Kelompok DPD.....	333
2) Matrik Pendapat Fraksi dan Kelompok DPD.....	352
d. Usulan Forum Rektor Indonesia.....	360
3. Model Haluan Negara yang Tepat Jika Ditempatkan dalam Rangka Mempertahankan Sistem Presidensial Menurut UUD 1945.....	364
a. Menyamakan Persepsi atas UU SPPN dan UU RPJPN.....	373
b. Memasukkan Materi Haluan Negara ke dalam Rumusan Pasal-Pasal UUD 1945.....	382



c. Membentuk Undang-Undang Garis-Garis Besar Haluan Negara 2020-2045.....	393
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>414</b>
A. Kesimpulan.....	414
B. Saran.....	417
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>419</b>